



Perencanaan Karir Bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan

Mega Asri Zona^{*)1}, Yolandafitri Zulvia²

¹Jurusan Manajemen/Fakultas Ekonomi/Universitas Negeri Padang

²Jurusan Manajemen/Fakultas Ekonomi/Universitas Negeri Padang

^{*)}Corresponding author, ✉ megaasrizona@fe.unp.ac.id

Diterima 17/01/2022;
Revisi 28/02/2022;
Publish 05/06/2022

Kata kunci:

perencanaan karir,
siswa SMK

Abstrak

Pada tahun 2020, Badan Pusat Statistik (BPS) merilis data Tingkat Pengangguran. Persentase terbesar berasal dari lulusan SMK. Hal ini tentunya bertentangan dengan tujuan SMK yaitu menyiapkan lulusan yang siap kerja. Oleh karena itu, penelitian ini ingin melihat sejauh mana persiapan siswa SMK dalam berkarir. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK di Batipuh. Berdasarkan hasil total capaian responden, terlihat bahwa indikator penilaian diri, eksplorasi peluang, perencanaan karir, dan kebutuhan berprestasi tidak terlalu tinggi. Satu-satunya indikator yang mendapat skor tinggi rata-rata adalah penetapan tujuan. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa untuk mempersiapkan karir siswa di SMK Batipuh masih kurang, diperlukan pendampingan dari semua pihak yang terkait untuk mendukung dan membantu siswa dalam mempersiapkan diri untuk menentukan karir sejak dini.

This is an open access article distributed under the Creative Commons Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2022 by author (s)



PENDAHULUAN

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), pada tahun 2020 terdapat penambahan pengangguran sebanyak 60 ribu orang. Dilihat dari tingkat pendidikan, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) masih yang paling tinggi diantara tingkat pendidikan lain, yaitu sebesar 8,49 persen. Oleh karena itu, kegiatan PKM kali ini akan mencoba membantu mengatasi permasalahan tersebut, melalui pendekatan Manajemen Sumber Daya Manusia, yaitu dengan mengadakan pelatihan yang berkaitan dengan perencanaan karir. Kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Batipuh.

SMK Negeri 1 Batipuh merupakan salah satu SMK yang termasuk baru di Tanah Datar propinsi Sumatera Barat, yang berdiri pada tanggal 29 September 2000 dengan tiga program keahlian, yaitu Teknik Bangunan (Teknik Gambar Bangunan dan Teknik Perkayuan), Teknik Pemanfaatan Tenaga Listrik, dan Teknik Elektronika (Audio Video). Pada saat ini, terdapat delapan program

keahlian, yaitu: Bisnis Properti dan Konstruksi, Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik Kendaraan Ringan, Teknik Sepeda Motor, Desain Pemodelan dan Informasi, Teknik Audio Video, Multimedia, dan Teknik Pemesinan.

Setelah menamatkan pendidikan di SMK Negeri 1 Batipuh, siswa diharapkan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau langsung mencari pekerjaan yang sesuai dengan keahlian yang dimiliki. Kedua pilihan tersebut akan dapat dilaksanakan dengan lebih baik apabila siswa memiliki pemahaman tentang potensi yang dimiliki. Hal ini juga bertujuan agar siswa dapat menentukan pilihan dan menyesuaikan diri dengan baik. Akan tetapi, siswa seringkali mengalami kendala dalam menentukan pilihan sehingga berpengaruh terhadap karir mereka di masa yang akan datang. Masalah ini bisa muncul dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan. Jika permasalahan ini tidak diatasi, hal ini dapat menghambat akselerasi karir siswa, termasuk siswa SMK Negeri 1 Batipuh. Jika tidak diatasi, kemungkinan tingkat pengangguran dari tamatan SMK akan terus bertambah.

Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah untuk membantu siswa SMK Negeri 1 Batipuh dalam mengoptimalkan potensinya sehingga apapun yang menjadi tujuan karir mereka di masa yang akan datang akan tercapai. Pada akhirnya, tingkat pengangguran terbuka yang berasal dari lulusan SMK akan berkurang. Melalui kegiatan PKM ini nantinya siswa diharapkan mampu mengaktualisasikan diri dan menyelaraskan potensinya terlepas dari pilihan yang dibuat setelah tamat dari SMK Negeri 1 Batipuh. Pemberian informasi tentang kondisi diri dan informasi tentang prospek kerja di sekolah akan mengurangi kesalahan siswa dalam merencanakan karir masa depan. Bagi siswa yang memilih untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, kegiatan ini akan membantu menyediakan informasi mengenai pilihan-pilihan jurusan dan kampus yang sesuai dengan rencana karir yang diinginkan, kemudian juga membantu menyediakan informasi mengenai beasiswa-beasiswa yang tersedia. Bagi yang memilih untuk langsung bekerja setelah menyelesaikan pendidikan SMK, kegiatan ini akan memberikan pelatihan mengenai cara membuat surat lamaran kerja, pelatihan cara membuat CV, resume, dan portofolio, tips cara menghadapi wawancara kerja dan pengenalan tes seleksi kerja yang lainnya. Pada akhirnya, setelah kegiatan ini selesai dilaksanakan siswa mampu dan siap dalam merencanakan karir di masa yang akan datang.

Solusi dan Target

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka solusi permasalahan yang ditawarkan dalam program kemitraan masyarakat (PKM) kali ini dapat dibagi menjadi dua. Untuk permasalahan pertama, dengan kelompok siswa yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, kegiatan PKM ini akan memberikan sosialisasi mengenai kesesuaian karir yang diharapkan dengan jurusan yang akan dipilih di bangku kuliah. Sebagai tambahan informasi, akan diberitahu peluang kerja, kompensasi dan informasi lain yang dibutuhkan. Tujuannya adalah agar siswa dapat memilih jurusan sesuai dengan pekerjaan yang mereka inginkan nantinya. Hal ini dikarenakan banyak mahasiswa yang memiliki karir berbeda dengan jurusan kuliahnya. Penyebab utamanya adalah karena kurangnya informasi yang mereka dapatkan mengenai kesesuaian antara karir dengan jurusan yang dipilih [Hadi, Aryani, & Suwidagdho, 2020.]. Dampaknya, mereka harus belajar dari awal lagi ketika mulai bekerja. Selain itu, kegiatan PKM ini nantinya juga akan memberikan informasi mengenai beasiswa yang tersedia dan persyaratan yang dibutuhkan untuk mendaftar serta kualifikasi agar bisa lolos. Hal ini bertujuan agar nanti tidak ada siswa yang berhenti di tengah jalan karena permasalahan pendanaan.

Untuk permasalahan kedua, bagi siswa yang setelah lulus ingin langsung bekerja, kegiatan PKM ini akan memberikan pelatihan mengenai cara membuat surat lamaran kerja, pelatihan cara membuat CV, resume, dan portofolio, tips cara menghadapi wawancara kerja dan pengenalan tes

seleksi kerja yang lainnya. Kegiatan ini memastikan siswa tahu apa yang akan dihadapi setelah tamat dan bagaimana cara menghadapinya.

Target dari kegiatan ini adalah siswa mampu dan siap dalam merencanakan karir di masa yang akan datang. Bagi siswa yang memilih untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, kegiatan ini akan membantu menyediakan informasi mengenai pilihan-pilihan jurusan dan kampus yang sesuai dengan rencana karir yang diinginkan, kemudian juga membantu menyediakan informasi mengenai beasiswa-beasiswa yang tersedia. Bagi yang memilih untuk langsung bekerja setelah menyelesaikan pendidikan SMK, kegiatan ini akan memberikan pelatihan mengenai cara membuat surat lamaran kerja, pelatihan cara membuat CV, resume, dan portofolio, tips cara menghadapi wawancara kerja dan pengenalan tes seleksi kerja yang lainnya. Pada akhirnya, setelah kegiatan ini selesai dilaksanakan siswa mampu dan siap dalam merencanakan karir di masa yang akan datang.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini direncanakan akan dilaksanakan dalam enam kali pertemuan. Peserta kegiatan yaitu sebanyak 30 orang siswa kelas XI yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan yang ingin langsung bekerja setelah menyelesaikan sekolah. Untuk mencapai tujuan dan manfaat program kemitraan masyarakat (PKM) ini, maka metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah:

1. Metode ceramah dengan media *power point*. Metode ini digunakan untuk meningkatkan pengetahuan siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Batipuh terhadap perencanaan karir.
2. Metode diskusi dan tanya jawab, untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnya perencanaan karir. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk diskusi, tukar pengalaman dengan praktisi. Siswa yang menjadi peserta dan pemateri akan mendiskusikan kemungkinan karir yang bisa dikejar dan berbagai alternatif cara yang bisa dilakukan untuk mencapainya.
3. Metode demonstrasi. Metode ini digunakan untuk memberikan pengetahuan secara langsung kepada peserta, terutama kepada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Batipuh yang akan bekerja setelah tamat sekolah, akan diajarkan untuk:
 - a. Pelatihan untuk membuat surat Lamaran Kerja
 - b. Pelatihan cara membuat CV, Resume, dan Portofolio
 - c. Tips cara menghadapi wawancara kerja
 - d. Pengenalan psikotes
4. Metode pelatihan dan pendampingan untuk peningkatan pengetahuan dan keterampilan perencanaan karir dalam rangka meningkatkan kemampuan SDM SMK Negeri 1 Batipuh.

Untuk melaksanakan kegiatan PKM ini, tim penulis dari Lembaga pengabdian kepada masyarakat Universitas Negeri Padang memberikan kesempatan kepada dosen untuk dapat berbagi pengetahuan dan melakukan pendampingan kepada masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Ketua pengabdian adalah Mega Asri Zona, S.E., M.Sc yang merupakan dosen dengan kepakaran di bidang Manajemen Sumber Daya Manusia. Anggota tim pengabdian Yolandafitri Zulvia, S.E., M.Si merupakan dosen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang dari Jurusan Manajemen. Berdasarkan latar belakang maka tim penulis merasa mampu untuk menyelenggarakan kegiatan pengabdian ini. Akan tetapi untuk lebih optimal tim mengundang para ahli dalam manajemen sumber daya manusia sebagai pemateri kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu misi SMK Negeri 1 Batipuh adalah dapat menamatkan siswa yang mampu bersaing di dunia kerja serta mempersiapkan peserta didik sebagai tenaga kerja tingkat menengah yang terampil dan profesional di bidangnya. Setelah menyelesaikan pendidikan di SMK Negeri 1 Batipuh, siswa mempunyai beberapa alternatif pilihan. Diantaranya, melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi atau langsung mencari pekerjaan yang sesuai dengan keahlian yang dimiliki. Kegiatan PKM ini bertujuan untuk membantu siswa yang memilih alternatif pertama dan kedua. Bagi siswa yang memilih untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, kegiatan ini akan membantu menyediakan informasi mengenai pilihan-pilihan jurusan dan kampus yang sesuai dengan rencana karir yang diinginkan, kemudian juga membantu menyediakan informasi mengenai beasiswa-beasiswa yang tersedia. Bagi yang memilih untuk langsung bekerja setelah menyelesaikan pendidikan SMK, kegiatan ini memberikan pelatihan mengenai cara membuat surat lamaran kerja, pelatihan cara membuat CV, resume, dan portofolio, tips cara menghadapi wawancara kerja dan pengenalan tes seleksi kerja yang lainnya. Pada akhirnya, siswa diharapkan mampu dan siap dalam merencanakan karir di masa yang akan datang.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dalam enam kali pertemuan, dengan dua kelompok peserta. Untuk kelompok pertama, siswa kelas XI yang ingin melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Kelompok kedua, sebanyak siswa kelas XI yang ingin langsung bekerja setelah menyelesaikan sekolah. Total peserta yaitu 30 orang peserta. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan selama bulan Agustus sampai September 2021.

1. *Focus Group Discussion (FGD)* dengan Guru Bimbingan Konseling

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus 2021 dan bertujuan untuk berdiskusi mengenai perencanaan karir untuk siswa SMK Negeri 1 Batipuh. Peserta dalam kegiatan kali ini adalah guru bimbingan konseling dan Kepala Sekolah beserta panitia pelaksana.

2. Pelaksanaan Kegiatan dengan Siswa Kelas XI

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 20 dan 21 September 2021, dengan peserta yaitu siswa kelas XI.



Gambar 1. Pelaksanaan dengan Pemateri Hari Pertama



Gambar 2. Pemateri Hari Kedua

3. Perencanaan Karir

Pada saat pelatihan, tim pengabdian menyebarkan kuisioner untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman peserta mengenai perencanaan karir. Hasil pengolahan kuisioner adalah sebagai berikut

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin pada penelitian ini dijelaskan pada Tabel berikut:

Tabel 1. Karakteristik Responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-Laki	18	60%
2	Perempuan	12	40%
Total		30	100%

Sumber: Hasil Olahan Data 2021

Berdasarkan Tabel di atas jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 18 orang dengan persentase 60% dan sisanya berjenis kelamin perempuan sebanyak 12 orang dengan persentase 40%. Dapat disimpulkan responden dalam penelitian ini didominasi oleh laki-laki

Karakteristik responden berdasarkan jurusan pada penelitian ini dijelaskan pada Tabel berikut:

Tabel 2. Karakteristik responden berdasarkan Jurusan/ Kejuruan

No	Jurusan	Frekuensi	Persentase
1	Desain Pemodelan Industri Bangunan	5	16.67%
2	Teknik Bisnis Sepeda Motor	4	13.33%

No	Jurusan	Frekuensi	Persentase
3	Teknik Instalasi Tenaga Listrik	5	16.67%
4	Teknik Sepeda Motor	5	16.67%
5	Teknik Kendaraan Ringan	6	20%
6	Multimedia	5	16.67%
Total		30	100%

Sumber: Hasil Olahan Data 2021

Dari tabel 2 dapat dilihat bahwa responden terdiri dari jurusan yang berbeda-beda untuk jurusan Desain Pemodelan Industri Bangunan, Teknik Instalasi Tenaga Listrik, Teknik sepeda motor dan multimedia sebanyak 16.67%. Untuk jurusan Teknik kendaraan ringan ada 20% dan Teknik bisnis sepeda motor ada 13.33% atau 4 orang.

Tabel 3. Berdasarkan pilihan Karir Setelah Tamat

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Kuliah	16	53.3%
2	Bekerja	10	33.3%
3	Membuka Usaha Sendiri	2	6.7%
4	Tes TNI	2	6.7%
Total		30	100%

Sumber: Hasil Olahan Data 2021

Hasil penelitian ini mengungkapkan: pertama, diketahui data yang diperoleh penulis terkait penelitian bahwa siswa SMKN 1 Batipuh sudah memiliki perencanaan karier. Ada empat jenis karier yang dipilih siswa SMKN 1 Batipuh dalam perencanaan kariernya, yaitu pilihan pertama kuliah sebesar 53% yang terdiri dari 16 siswa bekerja sebesar 33.3% yang terdiri dari 10 siswa, siswa yang membuka usaha sendiri sebesar 6,7% yang terdiri dari 2 siswa dan ikut tes TNI yaitu sebesar 6.7% yang terdiri dari 2 siswa.

Beberapa pakar SDM mengemukakan pentingnya perencanaan karier, melalui perencanaan karier, setiap individu mengevaluasi kemampuan dan minatnya sendiri, mempertimbangkan kesempatan karier alternatif, menyusun tujuan karier, dan merencanakan aktivitas-aktivitas pengembangan praktis. Fokus utama dalam perencanaan karier haruslah sesuai antara tujuan pribadi dan kesempatan-kesempatan yang secara realistis tersedia.

Menurut teori dan praktek manajemen, proses perencanaan karier berfokus terutama pada keterampilan individu, kemampuan, kebutuhan atau aspirasi. Perencanaan karier individu dapat didefinisikan sebagai semua tindakan diri penilaian, eksplorasi peluang, menetapkan tujuan dll, yang dirancang untuk membantu individu untuk membuat pilihan informasi dan perubahan tentang karier. Ini adalah tindakan yang kompleks yang membutuhkan berpikir sistematis dan cermat dalam merumuskan jangka pendek dan jangka panjang tujuan.

Suherman (2009: 116) mengatakan bahwa dalam aspek perencanaan karier terdiri dari indikator-indikator sebagai berikut :

- 1) Mempelajari informasi karier. Informasi karier mencakup segala informasi yang terkait dengan karier. Informasi karier bisa didapatkan dari berbagai macam sumber, misal media elektronik,

media cetak ataupun sumber yang bersangkutan secara langsung. Siswa yang memiliki perencanaan karir akan memanfaatkan Informasi yang telah didapat dari berbagai sumber untuk dipelajari sehingga setiap siswa memiliki pemahaman tentang karir;

- 2) membicarakan karir dengan orang dewasa. Siswa yang memiliki perencanaan karir akan mempunyai anggapan bahwa orang dewasa merupakan orang yang memiliki banyak pengalaman dan pengetahuan termasuk salah satu pengalaman dan pengetahuan tentang karir;
 - 3) mengikuti pendidikan tambahan (kursus). Mengikuti kursus atau pendidikan tambahan diharapkan agar siswa memiliki ketrampilan terkait dengan karir yang telah dipilih dalam perencanaan karir. Memiliki ketrampilan yang dibutuhkan dalam karir akan mempermudah siswa untuk dapat sukses dalam karir yang telah direncanakan;
 - 4) berpartisipasi dengan kegiatan ekstrakurikuler. Siswa yang memiliki perencanaan karir akan memanfaatkan ekstrakurikuler di sekolah sebagai media untuk menambah ketrampilan yang akan digunakan dalam pencapaian karir yang sesuai dengan cita-cita setiap siswa. Siswa yang tidak memiliki perencanaan karir maka siswa akan bersikap cuek dan acuh serta mempunyai anggapan bahwa ekstrakurikuler tidak mendatangkan manfaat apapun;
 - 5) mengikuti pelatihan-pelatihan terkait dengan pekerjaan yang diinginkan. Sama dengan pendidikan tambahan dan ekstrakurikuler, diharapkan dengan mengikuti pelatihan-pelatihan terkait dengan pekerjaan yang diinginkan maka akan menambah ketrampilan yang ada pada diri siswa serta peningkatan pengetahuan tentang karir;
 - 6) mengetahui kondisi pekerjaan yang diinginkan. Siswa yang memiliki perencanaan karir maka akan mempunyai rasa ingin tahu yang tinggi tentang kondisi pekerjaan yang diinginkan. Siswa bisa memanfaatkan berbagai media serta berbagai sumber informasi untuk mengetahui kondisi pekerjaan yang diinginkan. Beberapa sumber antara lain media elektronik, cetak, maupun orang yang sudah berpengalaman dan memiliki pengetahuan tentang karir;
 - 7) mengetahui persyaratan pendidikan untuk karir yang diinginkan. Untuk memasuki karir maka dibutuhkan syarat-syarat tertentu. Salah satu dari syarat memasuki karir adalah syarat pendidikan. Secara umum tuntutan pendidikan akan diberlakukan untuk memasuki karir tertentu;
 - 8) dapat merencanakan apa yang harus dilakukan setelah tamat dari sekolah. Siswa yang mempunyai perencanaan karir pasti sudah ada perencanaan dalam diri terkait tentang langkah yang harus dilakukan setelah lulus dari sekolah. Setelah lulus dari sekolah maka siswa akan melakukan hal-hal yang bermanfaat bagi karir. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh siswa akan terarah pada kegiatan yang akan menunjang kesuksesan karir yang telah direncanakan siswa;
 - 9) mengetahui cara dan kesempatan memasuki karir yang diinginkan. Salah satu tujuan dari perencanaan karir adalah untuk bisa mencapai kesuksesan karir di masa depan. Untuk mencapai kesuksesan karir maka siswa harus mampu mengetahui cara memasuki karir yang diinginkan. Sehingga siswa yang memiliki kemampuan perencanaan karir pasti memiliki pengetahuan tentang cara dan kesempatan untuk memasuki karir yang diinginkan;
 - 10) mengatur waktu luang secara efektif. Siswa yang memiliki kemampuan perencanaan karir, maka siswa akan memanfaatkan waktu yang ada dengan sebaik mungkin. Salah satu dari siswa yang memiliki perencanaan karir yaitu siswa akan mampu mengatur waktu luang
-

secara efektif. Waktu luang yang ada akan digunakan untuk kegiatankegiatan yang bermanfaat bagi karir yang telah direncanakan.

Siswa dari sekolah menengah kejuruan, terutama yang berasal dari daerah yang jauh dari pusat kota kurang memiliki akses ke kegiatan eksplorasi karir, terutama pada usia dini. Karena akses yang tidak mencukupi ini, para siswa ini memulai perencanaan karier pada tahap akhir, seringkali hingga tahun terakhir sekolah menengah mereka, dan seringkali tidak dapat menyebutkan pekerjaan tertentu yang akan mereka kejar [McKnight, 2009]. Hal ini menyebabkan lulusan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang lebih banyak menganggur daripada tamatan Sekolah Menengah Atas (SMA). Kenyataan ini terbalik dengan tujuan penyelenggaraan pendidikan SMK. Hal ini dikarenakan lulusan SMK seharusnya lebih mudah mencari pekerjaan karena mereka dibekali dengan keterampilan dan kompetensi yang kompeten dibandingkan dengan SMA. Oleh karena itu, kegiatan PKM kali ini berupaya mendengarkan aspirasi siswa dan memberikan informasi sebanyak mungkin sehingga siswa memiliki informasi dan pada akhirnya menyadari bahwa mereka memiliki alternatif dalam perencanaan karirnya.

Perencanaan karir bukanlah hal yang mudah untuk ditentukan oleh siswa. Peserta didik harus memiliki informasi yang cukup tentang studi lanjutan yang dipilih sesuai dengan potensinya. Dalam hal ini, kegiatan PKM ini dapat memberikan layanan informasi terkait perencanaan studi lanjut bagi siswa dalam menentukan pilihan studi lanjutan bagi siswa. Perencanaan karir merupakan aspek penting dari pengembangan karir individu. Keterampilan dalam pengambilan keputusan merupakan tujuan utama dari perencanaan karir yang harus diambil oleh setiap individu [Lee, Lee, Kim, & Lee, 2021]. Perencanaan karir merupakan bagian penting dari proses pendidikan. Perencanaan karir dapat meningkat di antara pelajar sekolah menengah ketika mereka membuat keputusan tentang profesi dan masa depan mereka. Memberikan pengetahuan mengenai karir yang terorganisir dengan baik mungkin merupakan cara yang efektif untuk memberikan bimbingan karir kepada siswa sekolah menengah.

Banyaknya pengangguran yang berasal dari lulusan SMK dengan persentase yang besar, membuktikan adanya ketidaksesuaian antara tujuan sekolah menengah kejuruan dengan kenyataan di lapangan. Selain faktor kompetensi kerja yang diupayakan melalui pembelajaran di sekolah dan praktek kerja industri, juga diperlukan peran serta berbagai pihak untuk mengembangkan kesiapan karir dan kematangan siswa SMK. Perencanaan karir bagi lulusan SMK perlu dikondisikan agar mampu menghadapi berbagai tantangan di awal memasuki dunia kerja [Martaningsih, 2018]. Kondisi siswa SMK memiliki kesiapan karir yang baik tidak cukup hanya dengan penguasaan kompetensi yang telah dikembangkan sekolah bekerjasama dengan dunia usaha dan industri. Lulusan SMK diharapkan memasuki dunia kerja pada usia remaja, oleh karena itu perlu pendampingan agar memiliki kesiapan karir dan kedewasaan yang terbentuk bersamaan dengan proses penguasaan kompetensi keterampilan kerja [Xiao, Newman, & Chu, 2016]. Upaya memfasilitasi keberhasilan karir individu dapat dilakukan dengan melaksanakan pelatihan perencanaan karir sejak dini.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dilaksanakan di SMK Negeri 1 Batipuh. Tujuan dari kegiatan PKM ini adalah untuk membantu siswa SMK Negeri 1 Batipuh dalam mengoptimalkan potensinya sehingga apapun yang menjadi tujuan karir mereka di masa yang akan datang akan tercapai. Pada akhirnya, tingkat pengangguran terbuka yang berasal dari lulusan SMK akan berkurang. Melalui kegiatan PKM ini nantinya siswa diharapkan mampu mengaktualisasikan diri dan menyelaraskan potensinya terlepas dari pilihan yang dibuat setelah tamat dari SMK Negeri 1 Batipuh. Pemberian informasi tentang kondisi diri dan informasi tentang prospek kerja di sekolah akan mengurangi kesalahan siswa dalam merencanakan karir masa depan. Kegiatan PKM ini bertujuan untuk membantu siswa yang memilih alternatif pertama dan kedua. Bagi siswa yang

memilih untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, kegiatan ini akan membantu menyediakan informasi mengenai pilihan-pilihan jurusan dan kampus yang sesuai dengan rencana karir yang diinginkan, kemudian juga membantu menyediakan informasi mengenai beasiswa-beasiswa yang tersedia. Bagi yang memilih untuk langsung bekerja setelah menyelesaikan pendidikan SMK, kegiatan ini akan memberikan pelatihan mengenai cara membuat surat lamaran kerja, pelatihan cara membuat CV, resume, dan portofolio, tips cara menghadapi wawancara kerja dan pengenalan tes seleksi kerja yang lainnya. Pada akhirnya, siswa diharapkan mampu dan siap dalam merencanakan karir di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadi, A., Aryani, E., dan Suwidagdho, D. 2020. *The Role of Multiple Intelligence on Career Planning of Students in Public Vocational High School 3 Klaten*. KONSELI: Jurnal Bimbingan dan Konseling, Vol. 7: 2. Hal. 139 – 146.
- Lee, Y., Lee, G., Kim, J., dan Lee, M. 2021. *Equity in Career Development of High School Students in South Korea: The Role of School Career Education*. Education Sciences. Vol. 11: 20.
- Martaningsih, S. T. 2018. *Evaluation of Career Guidance Program in Vocational High School*. SHS Web of Conferences 42, 00093.
- McKnight, M. A. 2009. *Career Orientation Decisions of Rural High School Students: A Case Study*. The Journal of Human Resource and Adult Learning, Vol. 5: 2.
- www.bps.go.id
- Xiao, J. J., Newman, B., dan Chu, B. 2016. *Career preparation of high school students: A multi-country study*. Youth & Society. Vol. 50: 6.